BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini penerapan sistem informasi pada suatu instansi pemerintah maupun swasta sangat dibutuhkan karena perkembangan teknologi yang sangat pesat menuntut suatu instansi untuk memperoleh informasi yang lebih cepat dan akurat. Sistem informasi yang mendukung membuat kinerja suatu instansi akan terlaksana dengan baik dan dapat menangani berbagai pengolahan data dengan menggunakan teknologi informasi. Sistem informasi dibuat untuk mempermudah dalam pengelolaan dan penyimpanan data maka dapat menghasilkan suatu informasi yang tepat dan akurat. Adanya sistem informasi yang tepat dan akurat dapat mengurangi terjadinya kesalahan yang tidak diinginkan sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih efisien dan kecepatan operasional instansi.

Daarul Muthmainnah atau disingkat dengan DM merupakan sarana pembinaan dan pendidikan bagi santri putri yang tergolong anak yatim piatu/yatim/piatu dari golongan keluarga ekonomi lemah (dhuafa). Untuk menunjang kelancaran pembinaan dan pendidikan santri, maka Daarul Muthmainnah melaksanakan perijinan pendirian Yayasan yang sesuai dengan anjuran pemerintah. Sehingga pada tanggal 12 oktober 2011 kementrian hukum dan hak asasi manusia Republik Indonesia memutuskan dan mengesahkan Daarul Muthmainnah menjadi sebuah Yayasan dengan nama Yayasan Daarul Muthmainnah.

Dalam menjalankan sarana pembinaan dan pendidikan, Yayasan Daarul Muthmainnah telah menyediakan berbagai fasilitas pelayanan diantaranya pelayanan berupa asrama santri (penginapan santri), pelayanan pendidikan yang tepatnya dilaksanakan disekolah umum dan pelayanan pendidikan alquran yang telah disediakan di Yayasan Daarul Muthmainnah sendiri sehingga untuk waktu pelaksanaan pendidikan alquran dilaksanakan diluar jam sekolah.

Untuk dapat menopang kehidupan para santri dan pengurus Yayasan Daarul Muthmainnah, Alhamdulillah Yayasan Daarul Muthmainnah mempunyai usaha mandiri yaitu penginapan, *Laundry* dan *Catering*. Selain itu ada donatur tetap dan tidak tetap yang ikut membantu berpartisipasi dan ikut mendukung kegiatan di Yayasan Daarul Muthmainnah (DM).

Adapun kondisi yang terjadi pada Yayasan Daarul Muthmainnah yaitu diantaranya Yayasan Daarul Muthmainnah ini memiliki jumlah santri yang cukup banyak dapat ditotalkan sekitar 327 santri yang berumur 6-12 tahun setara SD dan umur 12 dan13-18 tahun setara SMP dan SMA yang dapat ditotalkan sekitar 106 santri pada tahun 2012-2013. Pada setiap tahunnya jumlah penerimaan santri selalu berbeda-beda karena keputusan penerimaan santri persetiap tahun disesuaikan dengan pemasukan keuangan dari donator tetap maupun tidak tetap dan usahan Yayasan Daarul Muthmainnah itu sendiri. Dengan keterbatasan gedung untuk tempat pendidikan alquran pada Yayasan Daarul Muthmainnah sehingga untuk santri setara SD saja yang diperbolehkan tinggal di Yayasan Daarul Muthmainnah dan menjalankan pendidikan agama sedangkan untuk santri

yang setara SMP dan SMA dititipkan ke Yayasan lain dimana biaya adalah tanggungan dari Yayasan Daarul Muthmainnah.

Dalam kegiatan operasionalnya, ditemukan adanya kendala pada keakademikan TPA diantaranya mengenai pendaftaran santri, penyeleksian, pembagian kelas dan penilaian penguasaan materi masih menggunakan metode pembukuan, masih menggunakan *Microsoft exel* standar dan *Microsoft word* standar belum menggunakan suatu sistem yang menggunakan database sehingga sulit untuk mendapat informasi mengenai data santri, data kelas, data guru, data mata pelajaran. Selain itu, proses penyeleksian, proses pembagian kelas dan proses penilaian penguasaan materi tidak bisa cepat terselesaikan karena kesulitan dalam mencari data, sering terjadinya penempatan jumlah santri pada kelas yang melebihi kuota serta sering terjadinya kekeliruan atau kesalahan dalam pencatatan nilai santri.

Dengan penggunaan sistem informasi, dimungkinkan adanya otomatisasi sehingga dapat memberikan kemudahan pada pekerjaan dan fungsi keakademikan untuk mewujudkan keakademikan yang baik. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mencoba membahas hal tersebut dalam skripsi dengan judul "Sistem Informasi Akademik Tempat Pendidikan Alquran (TPA) Pada Yayasan Daarul Muthmainnah"

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, dapat diidentifikasikan permasalahan yang terjadi pada sistem informasi akademik TPA yang ada yaitu :

1. Pada proses pengolahan data nilai tes masuk, data mata pelajaran, data guru, data kelas dan data santri masih menggunakan file dokumen, file word maupun exel yang masih sederhana. Sehingga mempersulit proses keakademikan. Proses seleksi, pembagian kelas dan proses penilaian penguasaan materi tidak bisa cepat terselesaikan karena kesulitan dalam mencari data.
2. Proses penyeksian tidak bisa cepat terselesaikan karena kesulitan dalam mencari data.
3. Proses pembagian kelas tidak bisa cepat terselesaikan karena kesulitan dalam mencari data dan sering terjadinya kekeliruan dalam penempatan kelas sehingga kuota dalam satu kelas sering melebihi batas.
4. Sering terjadinya kekeliruan atau kesalahan dalam pencatatan nilai pengusaan santri terhadap materi dan kesulitan dalam mencari data guru, data mata pelajaran dan data santri.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian singkat pada latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem akademik TPA berjalan pada Yayasan Daarul Muthmainnah.
2. Bagaimana membangun sistem informasi akademik TPA pada Yayasan Daarul Muthmainnah.
3. Bagaimana implementasi sistem informasi akademik TPA yang telah dibangun pada Yayasan Daarul Muthmainnah.
4. Bagaimana pengujian terhadap sistem informasi akademik TPA yang telah dibangun pada Yayasan Daarul Muthmainnah.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sistem informasi akademik TPA pada Yayasan Daarul Muthmainnah.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui sistem akademik TPA yang sedang berjalan pada Yayasan Daarul Muthmainnah.
2. Membuat sistem informasi akademik TPA pada Yayasan Daarul Muthmainnah.
3. Untuk implementasi sistem informasi akademik TPA pada Yayasan Daarul Muthmainnah.

4. Untuk melakukan pengujian sistem akademik TPA pada Yayasan Daarul Muthmainnah agar sesuai dengan kebutuhan pengguna.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Di dalam kegunaan praktis ini ada dua hal yang harus kita ketahui antara lain :

a. Bagi Perusahaan

   Dengan adanya sistem informasi akademik TPA, Yayasan Daarul Muthmainnah memiliki media pendukung untuk membantu dalam kegiatan operasional pelayanan akademik TPA sehingga bisa meningkatkan kinerja dan meningkatkan produktifitas dan efektifitas kerja akademik TPA pada Yayasan Daarul Muthmainnah.

b. Bagi Karyawan

   Dengan adanya sistem informasi akademik TPA ini, karyawan dapat melakukan proses akademik TPA lebih cepat dan nyaman.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan akademis bagi penelitian sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

   Menambah pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas terutama dalam perancangan dan pembuatan sistem informasi akademik TPA.

b. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terutama bagi yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut tentang sistem informasi akademik TPA.

c. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi perbandingan antara ilmu sistem informasi dalam pembangunan sistem informasi akademik TPA (teori) dengan keadaan yang terjadi langsung di lapangan (praktek), sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu sistem informasi dalam pembangunan sistem informasi akademik TPA yang sudah ada untuk diterapkan pada dunia nyata dan dapat menguntungkan berbagai pihak.

1.5 Batasan masalah

Agar masalah yang diteliti tidak keluar dan menyimpang maka diperlukan adanya suatu batasan masalah. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah mengenai sistem informasi akademik TPA, sebagai berikut :

1. Dalam sistem informasi akademik TPA ini hanya digunakan oleh pengurus akademik TPA.
2. Sistem informasi akademik TPA yang dibangun meliputi pendaftaran santri, penyeleksian, pembagian kelas dan penilain penguasaan materi.
3. Sistem informasi akademik TPA pada proses pendaftaran yang dibangun tidak membahas mengenai pembuatan kartu santri.
4. Program sistem informasi akademik TPA ini masih bersifat simulasi dalam arti data-data yang dipakai hanya sebatas contoh atau formalitas.

5. Pada sistem informasi akademik TPA, Sistem yang dibangun tidak membahas mengenai kenaikan kelas.
6. Sistem yang dibangun tidak membahas mengenai penjadwalan dan absensi kehadiran.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di Yayasan Daarul Muthmainnah, yang beralamat di Jln. Gegerkalong Girang No. 67 Komplek Taman Setiabudi Kav. 24 Bandung. Untuk waktu penelitian dilakukan pada saat data ini diperlukan. Adapun untuk jadwal penelitian, penulis menyusunnya sebagai berikut :

Tabel 1.1

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Tahun 2013																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	**Identifikasi kebutuhan pemakai**																				
	Observasi																				
	Wawancara																				
2	**Membuat Prototype**																				
	Perancangan Prosedur																				
	Perancangan Diagram																				
3	**Mengkodekan Prototype**																				
	Struktur Program																				
	Struktur Menu																				
	Kodifikasi																				
	Desain Input/Output																				
5	**Menguji dan Memperbaiki Prototype**																				
6	**Implementasi Sistem Prototype**																				